

Nama : Elga Zubika

NPM : 2312120021

Mata Kuliah : Ak. Keperilaku (Bab 2)

Konsep dan perspektif Ilmu Keperilaku

↳ Lingkup dan tujuan ilmu Keperilaku

Ilmu Keperilaku merupakan bidang ilmu yang mempelajari perilaku manusia baik sebagai individu maupun kelompok. Tujuannya adalah memahami mengapa seseorang bertindak dengan cara tertentu, memprediksi perilaku yang muncul, serta memberikan dasar untuk memengaruhi perilaku agar sesuai dengan tujuan organisasi atau masyarakat.

↳ Lingkup dan tujuan Ak. Keperilaku

Akuntansi Keperilaku membahas hubungan antara sistem akuntansi dan perilaku manusia. Bidang ini meneliti bagaimana informasi akuntansi memengaruhi keputusan individu, bagaimana perilaku manusia memengaruhi penyusunan laporan keuangan, serta dampak sistem pengendalian terhadap kinerja karyawan.

↳ Perbedaan ilmu Keperilaku dan Ak. Keperilaku

Ilmu Keperilaku membahas seluruh aspek perilaku manusia dalam berbagai bidang. Sedangkan akuntansi Keperilaku secara khusus mempelajari perilaku yang berkaitan dengan proses akuntansi. Fokusnya meliputi penyusunan anggaran, pengendalian, pelaporan keuangan, dan pengambilan keputusan ekonomi.

↳ Perspektif Perilaku manusia

Perilaku manusia dipengaruhi oleh faktor internal seperti kebutuhan, motivasi, persepsi, dan kepribadian, serta faktor eksternal seperti lingkungan kerja, budaya, dan sosial. Perilaku seseorang tidak dapat dijelaskan hanya dari satu faktor saja.

↳ Pengaruh organisasi terhadap perilaku manusia

Organisasi membentuk perilaku anggotanya melalui struktur organisasi, aturan kerja, sistem penghargaan, kepemimpinan, dan budaya organisasi. Perilaku karyawan sering kali berubah karena adanya tuntutan dan norma yang berlaku dalam organisasi.

↳ Peran Teori

Teori digunakan untuk menjelaskan hubungan antarvariabel yang memengaruhi perilaku manusia. Teori membantu peneliti memahami penyebab suatu perilaku serta memprediksi perilaku yang mungkin muncul dimasa depan.

↳ Struktur Sosial

Struktur sosial menunjukkan pola hubungan antarindividu dalam kelompok atau masyarakat. Status sosial, peran, kedudukan seseorang dapat memengaruhi cara individu serta perilakunya dalam organisasi.

↳ Budaya

Budaya terdiri atas nilai, norma, keyakinan, dan kebiasaan yang diadopsi suatu kelompok. Budaya mempengaruhi cara individu berpikir, berkomunikasi dan mengambil keputusan.

↳ Kerangka Idealistik versus materialistik

Pandangan idealistik menganggap perilaku manusia dipengaruhi oleh ide, nilai dan keyakinan. Sebaliknya, pandangan materialistik menekankan bahwa kondisi ekonomi dan lingkungan fisik merupakan faktor utama yang mempengaruhi perilaku.

↳ Kerangka Interaksionis

Kerangka interaksionis menjelaskan bahwa perilaku merupakan hasil interaksi antara karakteristik individu dan lingkungan tempat individu berada. Perilaku seseorang dapat berubah ketika lingkungan juga berubah.